



## JURNAL AKUNTANSI

---

### CINDERELLA COMPLEX ON CAREER SELECTION IN ACCOUNTING AND FINANCE (CASE STUDY ON WOMEN WORKING IN ACCOUNTING AND FINANCE IN THE SURABAYA REGION)

**Elva Nur Asiyah Jamil**

[elvanuraisyah@gmail.com](mailto:elvanuraisyah@gmail.com)

**Hendra Dwi Prasetyo,SE.,MM**

[Hendra\\_prasetya@ymail.com](mailto:Hendra_prasetya@ymail.com)

**Dr. Wulandari Harjanti,SE,S.Sos,MM**

[tugas.buwulan@gmail.com](mailto:tugas.buwulan@gmail.com)

1. Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya
2. Dosen Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya
3. Dosen Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya

### **ABSTRACT**

The purpose of this study was to analyze the effect of the factor cinderella complex on self-concept, the Cinderella complex on personal maturity and the factor cinderella complex and parenting styles. This type of research used in research about the Cinderella complex on the career choice of women in the field of accounting and finance, this research is included in quantitative research. The population in this study were all women who work in finance and accounting in companies, foundations, shops, offices, universities. The population in this study were 50 female workers in Surabaya. The data analysis method used is multiple linear regression. All statements are valid, reliable, and normal. The findings of this study are as follows: the results of research on self-concept, personal maturity and parenting style simultaneously have a significant effect on career choices in accounting and finance with  $F_{count} > F_{table}$  2.80, significance that is  $0.007 < 0.05$ , so the decision is reject  $H_0$ . The regression model can be said that in this study self-concept, personal maturity and parenting style simultaneously (simultaneously) have a significant effect on job satisfaction in community services. Based on the results of the t test on self-concept, it is obtained t count of  $0.506 < t_{table}$  1.677 and a significance of  $0.615 > 0.05$ , so the decision is accepted by  $H_0$ . based on the results of the t test on personal maturity obtained t count of  $1.739 > t_{table}$  1.677 and a significance of  $0.089 > 0.05$ , then the

decision is accepted Ho. Based on the results of the t test on parenting styles, the t count is  $-0.643 < t_{table} 1.677$  (see attachment table t) and the significance is  $0.523 > 0.05$ , so the decision is accepted by Ho. From the results of this study, it is also known that the coefficient of determination (R square) is 0.228. This means that 22.8% of career choices in accounting and finance are based on self-concept, personal maturity and parenting styles.

**Keywords: Self-Concept, Personal Maturity, Parenting Patterns and Career Selection.**

## I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini keterlibatan perempuan sangat esensial, hampir tidak terlihat lagi perbedaan antara laki-laki dengan perempuan, berbeda dengan jaman dulu dimana perempuan hanya mengurus rumah tangga, karena kaum perempuan dianggap lemah lembut, rapuh, penyayang, ingin dilindungi, penakut, takut akan kemandirian dan penurut dan laki – laki berfikir mustahil jika perempuan mengerjakan apa yang dilakukan laki – laki dengan alasan lemah fisik dan mental. Menurut (Gadis, 2016;2) Apabila anggapan ini terus menerus terjadi dan dipercaya serta diyakini oleh masyarakat, kaum perempuan secara perlahan akan menjadi ketergantungan dengan laki-laki. Ketika perempuan mulai tergantung kepada laki-laki, lambat laun perempuan akan muncul perasaan takut dalam mencapai kemandirian, itulah yang dinamakan Cinderella Complex.

Pada saat ini perempuan tidak lagi berpegang pada stereotip dimana perempuan harus selalu mengurus rumah dan anak, masyarakat di dunia barat sampai dengan awal abad 20 masih memandang bahwa peran perempuan ideal adalah sebagai seorang ibu dan istri. Pandangan tersebut berubah seiring dengan adanya paham feminisme yang mulai berkembang di abad 19 akhir, yang pada akhirnya membuat perempuan-perempuan pada masa itu mulai bergerak mencari kesetaraan antara perempuan dan laki-laki. hal itu dapat dilihat dari banyaknya perempuan sekarang yang berperan di ruang public, perkembangan kemampuan perempuan dalam ruang publik tersebut tidak lain dikarenakan wawasan perempuan berkembang seiring dengan perubahan-perubahan zaman, seorang perempuan bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya dan berharap membawa pada suatu keadaan yang memuaskan diri pada keadaan yang sebelumnya, disebabkan karena setiap individu menginginkan dirinya menjadi seorang yang berhasil dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya, di dalam memilih pekerjaan apakah di kantor pemerintahan atau di perusahaan baik pria maupun wanita menyukai pekerjaan yang diminatinya, karena pada dasarnya manusia memang suka bekerja.

Maka dari itu di jaman modern ini perempuan masa kini dengan berani medobrak dan menyuarakan eksistensinya, menunjukkan kemampuan, dan keinginan untuk menghasilkan karya nyata sebagaimana yang dapat dilakukan oleh kaum laki-laki. perempuan tidak ingin dianggap remeh oleh laki – laki , dan kenyataannya saat kita amati, hampir tak ada lagi pekerjaan laki-laki

yang tidak dapat dilakukan oleh perempuan, walaupun tidak semua perempuan dapat melakukannya, peningkatan peran perempuan di masyarakat salah satunya dapat dilihat dari beragamnya pekerjaan yang ditekuni perempuan saat ini. Salah satunya di bidang akuntansi dan keuangan, kebanyakan yang menjadi / yang memegang pekerjaan di bidang akuntansi dan keuangan di perusahaan ataupun kantor swasta kebanyakan di dominasi oleh kaum perempuan padahal pekerjaan di bidang akuntansi / keuangan mempunyai tanggung jawab yang besar, tapi kenapa malah mayoritas yang bekerja di bidang akuntansi dan keuangan adalah wanita.

## **II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Akuntansi**

Menurut Kieso, et al.(2016:2) akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan, perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian hasil akhir berupa laporan keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) “Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”.

#### **2.1.2 Akuntansi Keperilakuan**

Akuntansi keperilakuan Merupakan bagian ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya, pada awalnya keperilakuan lebih banyak mengupas tentang perilaku penganggaran dan budgeting, namun perkembangan akuntansi keperilakuan sekarang mengarah pada perilaku manusia yang perilaku manusia yang ada di bidang akuntansi.

### 2.1.3 *Cinderella Complex*

Kisah “Cinderella” adalah salah satu cerita yang paling terkenal dari semua dongeng. Menurut studi folklorist, itu adalah kisah paling terkenal dalam sejarah dan dapat ditemukan di hampir semua budaya. Dowling (1992) mencetuskan istilah *cinderella complex ini untuk pertama kalinya dan menjelaskan bahwa cinderella complex* dicetuskan berdasarkan pengalaman pribadi. Setelah melakukan banyak adalah suatu jaringan sikap dan rasa takut yang sebagian besarnya tertekan sehingga wanita tidak bisa dan tidak berani memanfaatkan sepenuhnya kemampuan otak dan kreativitasnya, sebagaimana halnya cinderella yang terbaring di peti kaca menanti sang pangeran untuk membangkitkannya, demikianlah wanita masa kini masih menanti sesuatu yang berasal dari luar, untuk mengubah hidup mereka.

faktor yang mempengaruhi *Cinderella Complex*, antara lain:

- a. Konsep diri
- b. Kematangan pribadi
- c. Pola asuh orang tua

### 2.1.4 Karir

Menurut Sri Widodo (2015:54), Pengertian karir adalah :

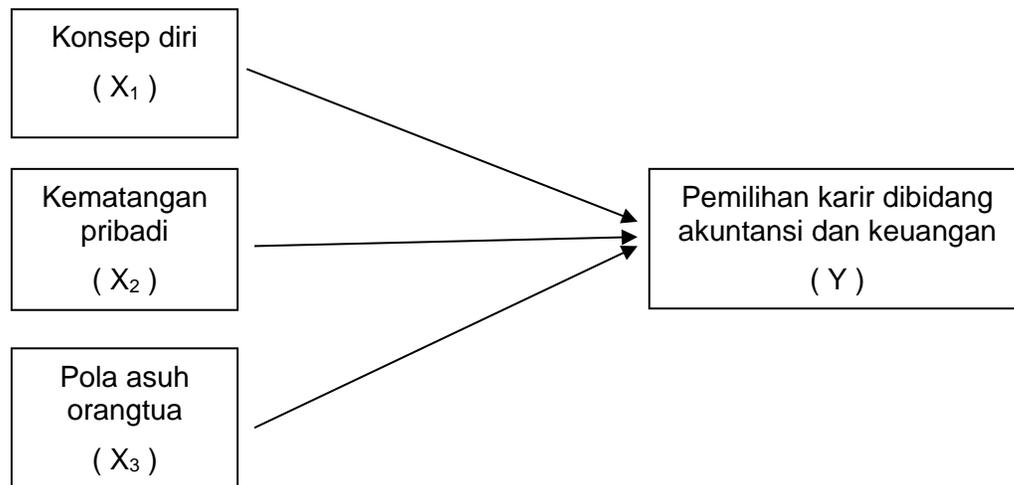
- a. Rangkaian kegiatan kerja terpisah tetapi berkaitan, memberikan kesinambungan, ketentraman dan arti dalam hidup seseorang.
- b. Serangkaian pengalaman peran yang diurut dengan tepat menuju pada peningkatan tingkat tanggungjawab, status, kekuasaan, imbalan dan karier.
- c. semua pekerjaan yang dikerjakan selama masa kerja sekarang.

Menurut Mathis dan Jakson dalam Eka Rulianti (2018;18) karir merupakan urutan posisi yang terkait dengan pekerjaan yang diduduki seseorang sepanjang hidupnya, karir adalah sebagai pola pengalaman berdasarkan pekerjaan (*work-related experiences*) yang merentang sepanjang perjalanan pekerjaan yang dialami oleh setiap individu/pegawai dan secara luas

Menurut Weygant, dkk, (2007: 38-39) dalam dalam Wulan Puspendari (2016;27) pilihan karir dalam profesi akuntansi dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian utama.

- a. Akuntansi Publik/*Public Accounting*
- b. Akuntansi Internal/*Internal Accounting*
- c. Akuntansi Nirlaba/*Non-for-profit Accounting*

## 2.2 Kerangka Konseptual



## 2.3 Hipotesis

H<sub>1</sub> = Ada pengaruh factor Cinderella complex, konsep diri terhadap pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan.

H<sub>2</sub> = Ada pengaruh factor Cinderella complex, kematangan pribadi terhadap pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan.

H<sub>3</sub> = Ada pengaruh factor Cinderella complex, pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan.

## III Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Maka, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita yang bekerja dibidang keuangan dan akuntansi di perusahaan, yayasan, toko, perkantoran, universitas dalam penelitian ini populasi yang tidak mencapai 100 yaitu hanya 50 orang pegawai wanita dengan demikian maka seluruh

populasi dijadikan sampel atau biasa disebut dengan penelitian populasi. Menurut Arikunto (2013) apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, maka sebaiknya diambil semua, selanjutnya jika subjeknya besar maka dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.

## **IV Hasil dan Pembahasan**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Uji validitas dan Uji Reliabilitas**

Hasil uji validitas menggunakan SPSS menunjukkan seluruh instrument penelitian pada setiap variabel telah memenuhi syarat validitas, yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,284. Oleh sebab itu, indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini.

Pada variabel konsep diri dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,578  $> r_{tabel}$  0,284. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang diuji sangat reliable.

Pada variabel kematangan pribadi dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,639  $> r_{tabel}$  0,284. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang diuji sangat reliable.

Pada variabel pola asuh orang tua dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,613  $> r_{tabel}$  0,284. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang diuji sangat reliable.

Pada variabel pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,645  $> r_{tabel}$  0,284. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang diuji sangat reliable.

#### **4.1.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **4.1.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residualnya berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan  $> 0,05$ .

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58412593
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.057
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber data: Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.13 uji normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov dapat dilihat Asymp. Sig. (2-tailed) total keseluruhan 0,200 > 0,05 yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

#### 4.1.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*.

**Tabel 2**  
**Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.533	3.050		2.797	.007		
	x1_total	.115	.227	.098	.506	.615	.445	2.246
	x2_total	.692	.398	.614	1.739	.089	.135	7.423
	x3_total	-.275	.428	-.233	-.643	.523	.128	7.812

a. Dependent Variable: y\_total

Sumber data: output SPSS versi 26

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinearitas variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF = 2 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

#### 4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji yang dilakukan dengan menggunakan *scatterplot*.

**Tabel 3**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.854	1.797		-.475	.637
	x1_total	.234	.134	.362	1.753	.086
	x2_total	.291	.235	.466	1.242	.221
	x3_total	-.352	.252	-.537	-1.396	.169

a. Dependent Variable: RES2

Sumber data: output SPSS versi 26

Dari hasil analisis sebagaimana tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel konsep diri  $0,086 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, nilai signifikansi variabel kematangan pribadi  $0,221 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, nilai signifikansi variabel pola asuh orang tua  $0,169 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.1.3 Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan olahan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa model hubungan dari analisis regresi linier berganda ini dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4

Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	8.533	3.050
	Konsep Diri	.115	.227
	Kematangan Pribadi	.692	.398
	Pola Asu Orang tua	-.275	.428

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir di bidang akuntansi dan keuangan

Sumber data: output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diperoleh regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 8,533 + 0,115 X_1 + 0,692 X_2 + (-0,275) X_3 + e$$

Interpretasi:

1. Nilai konstanta sebesar 8,533. Hal ini berarti bahwa jika konsep diri, kematangan pribadi dan pola asuh orang tua tetap atau tidak mengalami penambahan atau pengurangan, maka nilai konstanta pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan pelayanan sebesar 8,533.
2. Nilai koefisien konsep diri (X<sub>1</sub>) sebesar 11,5%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai konsep diri maka variabel pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan (Y) akan naik sebesar 11,5% dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefisien kematangan pribadi (X<sub>2</sub>) sebesar 69,2%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai kematangan pribadi maka variabel pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan (Y) akan naik sebesar 69,2% dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Nilai koefisien pola asuh orang tua (X<sub>3</sub>) sebesar -27,5%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai pola asuh orang tua maka variabel pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan (Y) akan naik sebesar -27,5% dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

#### 4.1.4 Pengujian Hipotesis

##### 4.1.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji ini dilakukan bertujuan untuk melihat tingkat signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5**

#### Uji t ( Uji Parsial )

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.533	3.050		2.797	.007
	Konsep Diri	.115	.227	.098	.506	.615
	Kematangan Pribadi	.692	.398	.614	1.739	.089
	Pola Asuh orang tua	-.275	.428	-.233	-.643	.523

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir dibidang akuntansi dan keuangan

*Sumber data: output SPSS versi 26*

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada atau signifikan  $> 5\%$ .

Ha diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada atau signifikan  $< 5\%$ .

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa:

a. Pengaruh konsep diri terhadap pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan.

$t_{hitung}$  sebesar 0,506  $< t_{tabel}$  1,677 (lihat lampiran tabel t) dan signifikansi 0,615  $> 0,05$ , maka keputusannya adalah diterima Ho. Artinya secara parsial konsep diri berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan .

b. Pengaruh kematangan pribadi terhadap pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan.

$t_{hitung}$  sebesar 1,739  $> t_{tabel}$  1,677 (lihat lampiran tabel t) dan signifikansi 0,089  $> 0,05$ , maka keputusannya adalah diterima Ho. Artinya secara parsial kematangan pribadi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan.

c. Pengaruh pola asuh terhadap pemilihan karir

$t_{hitung}$  sebesar -0,643  $< t_{tabel}$  1,677 (lihat lampiran tabel t) dan signifikansi 0,523  $> 0,05$ , maka keputusannya adalah diterima Ho. Artinya secara parsial pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan.

#### 4.1.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent atau terikat. Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* ( $= 0,05$ ). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 6**  
**Uji F ( Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.792	3	32.264	4.536	.007 <sup>b</sup>
	Residual	327.208	46	7.113		
	Total	424.000	49			
a. Dependent Variable: Pemilihan Karir dibidang akuntansi dan keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pola Asu, Konsep Diri, Kematangan Pribadi						

Sumber data: output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 4,536  $>$   $F_{tabel}$  2,80 (lihat lampiran tabel F) dan signifikansi yaitu 0,007  $<$  0,05, maka keputusannya adalah tolak  $H_0$ . Model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini konsep diri, kematangan pribadi dan pola asuh orang tua secara simultan (serentak) berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir dibidang akuntansi dan keuangan.

## V Penutup

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep diri berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karir. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,506 signifikansi 0,615 dan koefisien regresi sebesar 0,115.
2. Kematangan pribadi berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karir. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil  $t_{hitung}$  sebesar 1,739 signifikansi 0,089 dan koefisien regresi sebesar 0,629.

3. Pola asuh orang tua berpengaruh dan signifikan terhadap pemilihan karir. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil  $t_{hitung}$  sebesar -0,643 signifikansi 0,523 dan koefisien regresi sebesar -0,275.
4. Hasil uji F dari variabel independent konsep diri, kematangan pribadi dan pola asuh orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji  $F_{hitung}$  sebesar 4,536 dengan signifikansi 0,007.

## 5.2 Saran

1. Bagi subjek penelitian

Pegawai wanita yang menjadi subjek studi ini diharapkan lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya, mengomunikasikan apa yang dipikirkan, diinginkan, dan dirasakan kepada orang lain tetapi dengan tetap menghargai dan menjaga hak-hak serta perasaan pihak lainnya, tidak mementingkan pendapat orang lain, tidak senantiasa mengharapkan pengarahan dari orang lain, mampu membuat keputusan untuk diri sendiri sehingga pegawai tidak merasa ketakutan untuk mandiri dan dapat menerima kekurangan dan kelebihan dirinya sendiri dengan apa adanya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa pengetahuan dan penelitian baik secara teoritis dan praktis terbatas, diharapkan peneliti berikutnya mampu mempergunakan subjek penelitian dengan tidak mementingkan pendapat orang lain, mampu membuat keputusan untuk diri sendiri supaya dapat mengetahui bagaimana perbedaan konsep diri, tidak selalu mengharapkan arahan dari orang lain, kematangan pribadi dan pola asuh orang tua pada ketergantungan pegawai terhadap orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Niko. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan atau Non Akuntan". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Deprina, Inggil. 2017. "Faktor – faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai akuntan atau Non Akuntan ". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Fridolin Belnovando Abditomo, Prakoso. 2018 " Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Atau Non- Akuntan ". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Hapsari, A. D., Maburri, M. I., & Hendriyani, R. 2014. Cinderella Complex pada Mahasiswi di Universitas Negeri Semarang. *Developmental and Clinical Psychology*. Vol. 3. No. 1 (5-12).  
[https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/1745/File\\_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf](https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/1745/File_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf) (Diakses tanggal 12 Nopember 2019)  
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-akuntansi/> (Diakses tanggal 23 Oktober 2019)
- Iswantiningrum, F. D. 2013. Hubungan antara Kematangan Kepribadian dengan Kecenderungan Cinderella Complex pada Mahasiswa di Asrama Putri Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Psikologi*. Vol. 02. No. 01 (1-7).
- Maharani, Gadis Dwi, 2016, *Hubungan Antara Budaya Patriarki Dengan Cinderella Complex Pada Mahasiswa*
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggita. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Rahayu, Sudaryono, dan Doddy Setiawan. 2003. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier". Surabaya: SNA VI. Halaman : 821-837.
- Rahmawaty, Indah. 2014. *Buku Praktis Dasar-dasar Akuntansi*. Niaga Swadaya. Jakarta.
- Santoso, A. A., Rustam, A., & Setiowati, E. A. 2008. Kematangan Beragama dan Cinderella Complex pada Mahasiswi Fakultas Psikologi UNISSULA. *Jurnal Psikologi Proyeksi*. Vol. 3. No. 1 (918).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya. Bandung.

Yendrawati, Reni. 2007. "Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan". *Jurnal Fenomena* 5. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Zain, T. S. (2016). Cinderella Complex dalam Perspektif Psikologi Perkembangan Sosial Emosi. *Jurnal Indigenous* Vol.01No.01, 92-98

<http://repository.unpas.ac.id/6123/> (Diakses tanggal 12 Nopember 2019)

[https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/714/jbptunikompp-gdl-abdurahman-35689-9-unikom\\_a-i.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/714/jbptunikompp-gdl-abdurahman-35689-9-unikom_a-i.pdf)

(Diakses tanggal 5 Desember 2019)